

## EDUKASI PENCEGAHAN COVID-19 DI ERA NEW NORMAL KEPADA MASYARAKAT BANJAR DHARMA SEMADI KELUARAHAN KUTA

Ketut Sumantra<sup>1)</sup>, Ni Putu Widani Astuti<sup>2)</sup>, Pannadhika Gotama<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Fakultas Pertanian Universitas Mahasaraswati Denpasar

<sup>2,3)</sup>Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Mahasaraswati Denpasar

*Email: dhikagotama@gmail.com*

### ABSTRAK

Edukasi merupakan sebuah kegiatan yang bertujuan untuk menambah wawasan pada sebuah individu ataupun kelompok. Edukasi kepada individu ataupun kelompok di situasi pandemi ini dapat membantu menekan penyebaran Covid-19 di era New Normal ini dengan memberikan pengetahuan tentang pencegahan penularan Covid-19 ini. Lokasi yang dijadikan sebagai masyarakat sasaran berada di Banjar Dharma Semadi, Lingkungan Temacun, Kelurahan Kuta, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Permasalahan yang ditemukan di lapangan saat melakukan observasi langsung dan wawancara dengan kelian banjar setempat, yaitu kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pencegahan penyebaran Covid-19 yang sesuai dengan protokol kesehatan seperti mencuci tangan dan menggunakan masker dengan baik dan benar. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat dari Universitas Mahasaraswati ini melakukan kegiatan edukasi pencegahan Covid-19 di era *New Normal* serta penempelan poster cara mencuci tangan di rumah warga. Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat sasaran dapat menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan anjuran dari pemerintah selama masa pandemi Covid-19 ini.

**Kata kunci:** Covid-19, Edukasi, *New Normal*

### .ANALISIS SITUASI

Covid-19 merupakan sebuah penyakit pandemi yang belakangan ini membuat khawatir masyarakat dunia dimana penyakit ini menimbulkan dampak yang sangat besar sehingga masyarakat harus memproteksi diri semaksimal mungkin untuk mencegah dari paparan virus corona ini. Pemerintah di era *New Normal* ini membuat sejumlah kebijakan untuk mencegah penyebaran Covid-19, diantaranya wajib menggunakan masker saat keluar rumah, menjaga jarak di tempat umum, menghindari diri dari keramaian, rajin mencuci tangan dimana sekarang tempat-tempat umum menyediakan tempat untuk mencuci tangan.

Semenjak 30 Januari 2020, WHO menetapkan Covid-19 sebagai *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC). Hal ini membuat masyarakat khawatir akan kedepannya karena banyak kegiatan-kegiatan ditunda maupun di batalkan. Terhitung per 18 September 2020, total kasus positif di Indonesia mencapai 236.519 dimana 170.774 dinyatakan sembuh, dan 9.336 lainnya meninggal. Kasus di bali sendiri per 18 September 2020 menunjukkan total kasus positif mencapai 7.543 dimana 6.073 dinyatakan sembuh, dan 199 lainnya meninggal. Dari hal tersebut maka kita tidak boleh menganggap virus ini sebagai hal yang main-main karena penyebaran dari virus ini terjadi sangat cepat.

Pada situasi ini, pemerintah telah melakukan upaya untuk mencegah penyebaran dari Covid-19 ini seperti menerapkan *work from home* untuk kantor-kantor dan juga sekolah-sekolah. Pemerintah sekarang menerapkan adaptasi kebiasaan baru atau *new normal* dimana masyarakat dapat melakukan aktivitas seperti biasa tetapi dengan menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan anjuran pemerintah seperti menggunakan masker jika keluar rumah, rajin mencuci tangan, dan menghindari kerumunan sehingga masyarakat aman dari paparan Covid-19.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan secara langsung dengan kelurahan banjar dan juga masyarakat sekitar Banjar Dharma Semadi, Kelurahan Kuta, didapatkan beberapa permasalahan yaitu kesadaran masyarakat belum cukup tinggi untuk mengikuti protokol kesehatan yang sesuai anjuran dari pemerintah seperti cara penggunaan masker yang tepat, langkah-langkah cuci tangan yang tepat, dan menjaga jarak satu dengan yang lain. Sehingga, pengabdian masyarakat kali ini akan melakukan edukasi mengenai pencegahan Covid-19 di era *new normal* kepada masyarakat sasaran dengan edukasi tentang apa itu Covid-19 dan cara pencegahannya, cara mencuci tangan dan penggunaan masker yang benar, memberikan *hand* sanitizer, masker, vitamin, poster cara mencuci tangan dan mencuci masker dengan benar. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat sasaran tentang pentingnya menerapkan protocol kesehatan di masa pandemi ini.

## PERUMUSAN MASALAH

- a. Kurangnya pengetahuan sebagian pengurus banjar dan masyarakat di Banjar Dharma Semadi mengenai pencegahan penyebaran COVID-19 yang sesuai dengan protokol kesehatan anjuran dari pemerintah di era *new normal*
- b. Kurangnya pengetahuan masyarakat di Banjar Dharma Semadi mengenai cara mencuci tangan dan menggunakan masker dengan baik dan benar.

## SOLUSI YANG DIBERIKAN

- a. Meningkatkan pengetahuan pengurus banjar dan masyarakat di Banjar Dharma Semadi melalui media poster dan video mengenai cara pencegahan penularan COVID-19 di era *new normal*.
- b. Memberikan pelatihan kepada masyarakat melalui media poster mengenai langkah mencuci tangan dan penggunaan masker yang baik dan benar sebagai tahap pencegahan utama *Covid-19*.
- c. Memberikan sarana prasarana kesehatan dan vitamin untuk masyarakat sasaran di Banjar Dharma Semadi.

## METODE PELAKSANAAN

1. Metode Observasi  
Metode ini merupakan metode yang digunakan untuk mendapat informasi dan sebuah masalah yang terdapat di sekitar lingkungan Banjar Dharma Semadi.
2. Metode Demonstrasi  
Metode ini digunakan untuk

memperagakan langkah-langkah melakukan suatu kegiatan melalui penggunaan media yang relevan, yaitu dengan video edukasi dan juga poster mengenai cara mencuci tangan dan penggunaan masker yang baik dan benar. Hal tersebut dilakukan untuk membantu masyarakat sasaran memahami dengan jelas langkah-langkah untuk melakukan suatu kegiatan, sehingga dapat melakukan kegiatan tersebut dengan baik dan benar.

### 3. Metode Evaluasi

Metode ini merupakan metode yang dilakukan sebagai bentuk evaluasi terhadap masyarakat sasaran di Banjar Dharma Semadi, Kelurahan Kuta. Metode evaluasi ini dilakukan dengan pembagian *pre-test* dan *post-test* dimana dilakukan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan tentang pencegahan Covid-19. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan masyarakat sasaran terhadap pandemi dan juga cara pencegahannya di era *new normal* ini

## HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pencegahan Covid-19 di era *new normal* dimana dilaksanakan secara offline di Banjar Dharma Semadi, Kelurahan Kuta ditingkatkan melalui kegiatan edukasi tentang apa itu Covid-19 dan cara pencegahannya di era *new normal ini*, edukasi tentang cara mencuci tangan dan penggunaan masker yang benar, memberikan *hand sanitizer*, masker, vitamin, poster cara mencuci tangan dan mencuci masker dengan benar.

Kegiatan edukasi ini dapat dikatakan terlaksana dengan baik dilihat dari hasil *test* yang diberikan, dimana hasil *post-test* lebih baik dari *pre-test*.

Selain itu, masyarakat sangat antusias mendengarkan penyuluhan sehingga sangat membantu untuk mencapai target yang di harapkan, sehingga masyarakat sekitar dapat menerapkan program menuju adaptasi kebiasaan baru dari pemerintah yang menganjurkan kepada masyarakat untuk melakukan aktivitasnya kembali tetapi menerapkan protokol kesehatan agar masyarakat dapat terbebas dari paparan Covid-19 ini.



Gb.1 Penyuluhan mengenai pencegahan penularan Covid-19 di era *new normal*.



Gb.2 Pemberian materi, *hand sanitizer*, poster cara mencuci tangan dan

mencuci masker dengan baik dan benar, dan vitamin.



Gb.3 Pemasangan poster cara mencuci tangan dengan baik dan benar di rumah warga sekitar.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat peduli bencana Covid-19 di Banjar Dharma Semadi, Kelurahan Kuta telah dilaksanakan melalui kegiatan edukasi apa itu Covid-19 dan cara pencegahannya di era *new normal ini*, edukasi tentang cara mencuci tangan dan penggunaan masker yang benar, memberikan *hand* sanitizer, masker, vitamin, poster cara mencuci tangan dan mencuci masker dengan benar. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi serta informasi yang berguna untuk mencegah penyebaran Covid-19. Kegiatan ini sendiri dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sasaran mengenai pentingnya menerapkan program adaptasi kebiasaan baru yang dikeluarkan oleh pemerintah dimana menganjurkan masyarakat menerapkan protokol kesehatan jika melakukan aktivitas di luar rumah agar masyarakat dapat terbebas dari paparan Covid-19 ini.

Kesadaran dari masyarakat di Banjar Dharma Semadi, Kelurahan Kuta

perlu di pertahankan dan juga di tingkatkan lagi dengan menerapkan protokol kesehatan sehingga lingkungan sekitar menjadi aman dan juga nyaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- LPPM Unmas. (2020). 'Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata Peduli Bencana Covid-19', Denpasar: Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- News.google.com. (2020). Virus Corona (Covid-19). Diakses pada 18 September 2020, dari <https://news.google.com/covid19/map?hl=id&mid=%2Fm%2F03ryn&gl=ID&ceid=ID%3Aid>
- Covid19.kemkes.go.id. (2020). Situasi Terkini Perkembangan Novel Coronavirus (2019-nCoV) 31 Januari. Diakses pada 18 September 2020, dari <https://covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/info-coronavirus/situasi-terkini-perkembangan-novel-coronavirus-2019-ncov-31-januari-2020/#.X2Xil2>